

### BAB III

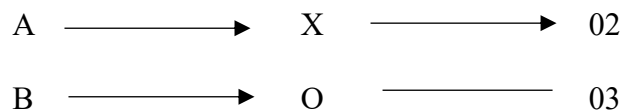
#### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *True Eksperimental*, yaitu untuk mengetahui pengaruh pijat perineum dan teknik pernafasan untuk mengurangi trauma perineum selama persalinan , Dengan menggunakan pendekatan *longitudinal*, yaitu untuk mengetahui perubahan atau perkembangan penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi seseorang untuk melihat bagaimana “Pengaruh Pijat Perineum dan Teknik Pernafasan Dalam untuk Mengurangi Trauma Perineum Selama Persalinan”.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini *Posttest only Control Group Design*. Desain ini menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu dengan mengukur pengaruh perlakuan pada kelompok eksperimen dengan cara membandingkan dengan kelompok kontrol.

Bagan Desain *True Eksperimental* dengan 2 kelompok



Keterangan :

A : Kelomok Eksperimen

B : Kelompok Kontrol

02 : Posttest sesudah dilakukan perlakuan pada kelompok

03 : Posttest tidak dilakukan perlakuan pada kelompok

X : Kelompok yang diberikan perlakuan pijat perineum dan teknik Pernafasan

O : Kelompok yang hanya diberikan teknik pernafasan dalam

## **4.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1 Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan mulai dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai dengan pembuatan laporan penelitian yaitu pada bulan Juni - Agustus 2025

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di TPMB Ririn Restati Bululawang Kabupaten Malang dan TPMB Suhartiningtyas Poncokusumo Kabupaten Malang.

## **4.3 Populasi dan Sampel**

### **3.3.1 Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil primigravida trimester III dengan usia kehamilan 34-36 minggu pada bulan Juni-Agustus 2025 dengan jumlah 62 responden yang melakukan *Antenatal Care* (ANC) dan berencana bersalin di TPMB Ririn Restati Bululawang Kabupaten Malang dan TPMB Suhartiningtyas Poncokusumo Kabupaten Malang.

### **3.3.2 Sampel dan Besar Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil primipara trimester III yang melakukan *Antenatal Care* (ANC) dan berencana bersalin di TPMB Ririn Restati Bululawang Kabupaten Malang dan TPMB Suhartiningtyas Poncokusumo Kabupaten Malang yang memenuhi kriteria inklusi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Maka penentuan besar sampel dengan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

N : Besar populasi

n : Besar sampel

d : Taraf signifikansi (5%)

$$n = \frac{33}{1 + 33(0,05)^2}$$

$$n = \frac{33}{1 + 33 (0,0025)}$$

$$n = \frac{33}{1 + 0,0825}$$

$$n = 30,48$$

$$n = 31$$

Jadi, Berdasarkan perhitungan dengan rumus diatas didapatkan jumlah sampel masing-masing kelompok sebanyak 31. Maka sampel dari kelompok perlakuan berjumlah 31 dan kelompok kontrol berjumlah 31. Maka didapatkan total sampel yang dibutuhkan berjumlah 62 responden.

### 3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

#### a. Kriteria Inklusi

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) ANC dan bersalin di TPMB Ririn dan TPMB Suhartiningtyas
- 2) Ibu bersalin yang bersedia menjadi responden
- 3) Ibu bersalin kala I dengan primipara
- 4) Janin dalam presentasi kepala dan sudah engaged

#### b. Kriteria Eksklusi

Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Hamil dengan infeksi herpes genitalis, vaginitis, infeksi jamur, infeksi saluran kemih
- 2) Kehamilan ganda
- 3) Gawat janin

### 4.4 Cara Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Jenis Data

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber langsung oleh peneliti dari responden. Data primer didapatkan langsung dari responden dengan melakukan pengisian lembar kuesioner.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung ke responden, data diperoleh dari orang lain atau dokumen. Peneliti mendapatkan data tambahan dari buku *Antenatal Care* (ANC). Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari melalui pengumpulan data dari data buku kunjungan *Antenatal Care* (ANC), data persalinan dan hasil survey pendahuluan. Syarat pada penelitian ini yaitu bidan yang melakukan pertolongan persalinan telah mengikuti pelatihan APN.

### 3.4.2 Tahapan Pengumpulan Data

#### 1. Tahap Persiapan

- a. Penjajakan awal tempat penelitian dan penelusuran populasi dengan melakukan studi pendahuluan pada tempat yang akan diteliti.
- b. Mencari jumlah total responden yang sekiranya dapat memenuhi tujuan penelitian.
- c. Mencari instrumen penelitian pada penelitian terdahulu yang sekiranya cocok digunakan pada penelitian ini.
- d. Melakukan perijinan penggunaan instrumen penelitian dari peneliti terdahulu melalui media sosial.
- e. Menyiapkan instrumen penelitian dan perlengkapan yang dibutuhkan saat penelitian, seperti lembar kuesioner, lembar *informed consent*, lembar permohonan menjadi responden dan kelayakan etik.
- f. Mengajukan uji kelayakan etik sebelum dilaksanakannya penelitian kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Malang.

Melakukan perijinan untuk melakukan penelitian kepada institusi terkait, yaitu:

- 1) Institusi Pendidikan (Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang).
- 2) TPMB Ririn Restati Bululawang.
- 3) TPMB Suhartiningtyas Poncokusumo

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyerahkan dokumen ijin penelitian dan melakukan kontrak waktu untuk melakukan penelitian serta pengambilan data penelitian di TPMB Ririn Restati Bululawang dan TPMB Suhartiningtyas Poncokusumo Kabupaten Malang.
- b. Peneliti mencari responden yang sesuai dengan kriteria inklusi di TPMB Ririn Restati Bululawang dan TPMB Suhartiningtyas Poncokusumo.
- c. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian kepada calon responden dan selanjutnya meminta persetujuan calon responden melalui *informed consent*.
- d. Peneliti melakukan wawancara kepada responden dan meminta responden untuk mengisi lembar kuesioner
- e. Peneliti memeriksa kembali lembar kuesioner untuk memastikan semua data sudah terisi
- f. Menganalisis hasil kuesioner dengan melakukan teknik *Editing, scoring, coding, Transferring* dan *tabulating* hasil kuesioner yang telah didapatkan dari responden.
- g. Mengelola dan menganalisis data hasil kuesioner dengan komputerisasi menggunakan *software IBM SPSS Statistics Versi 27*.

- h. Menyimpulkan hasil pelaksanaan penelitian dan menyusun laporan hasil penelitian.

#### **4.5 Alat Pengumpulan Data**

Adapun instrument yang digunakan :

- a. Lembar kuesioner
- b. Lembar observasi partograph

#### **4.6 Variabel**

- a. Variabel Independen (Bebas)

Pada penelitian ini untuk variabel bebasnya adalah :

- 1) Pijat Perineum
- 2) Teknik Pernafasan

- b. Variabel Dependen (Terikat)

Pada penelitian ini untuk variable terikatnya adalah trauma perineum

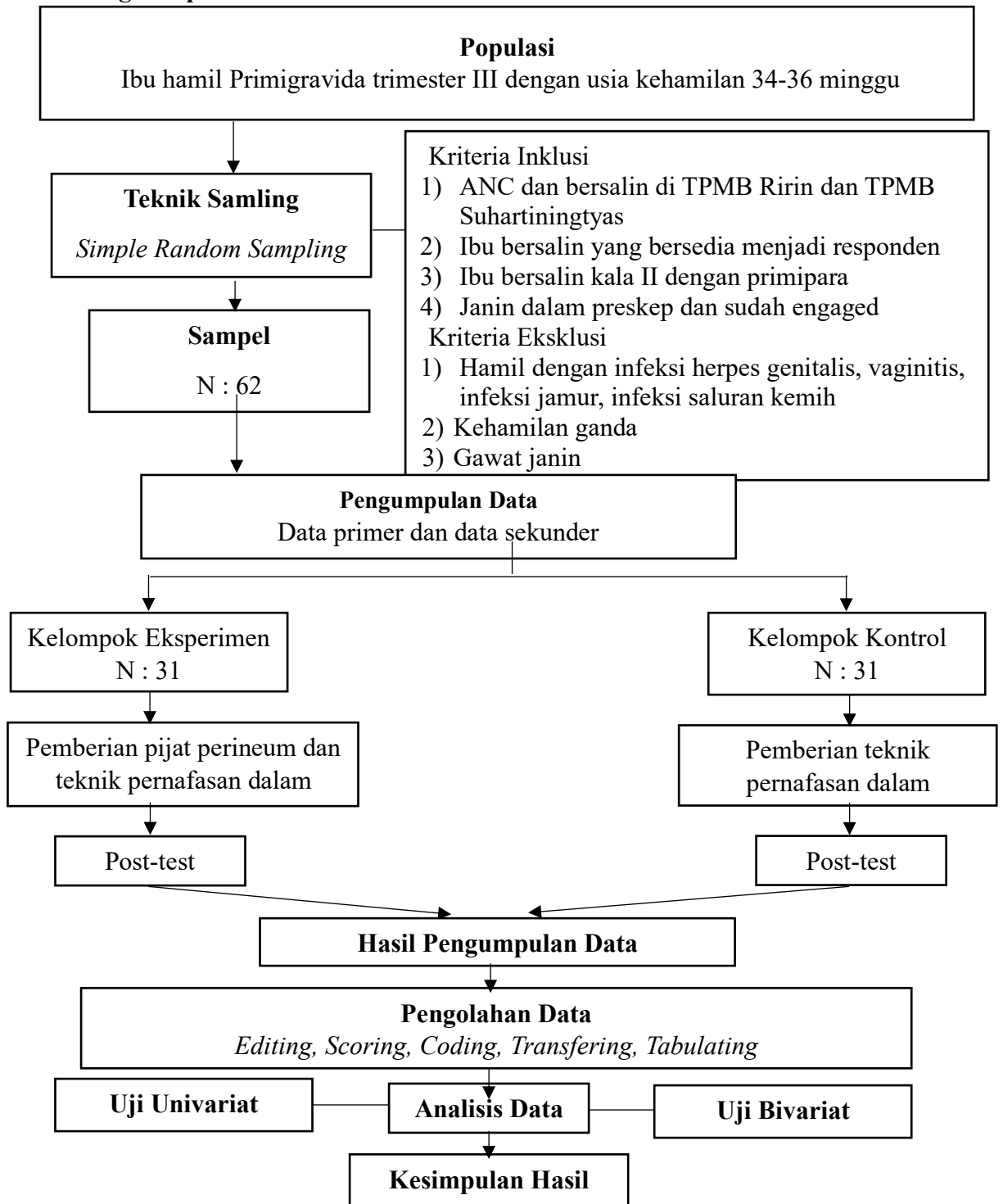
#### 4.7 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pijat Perineum	Pemijatan Perineum (Kulit antara vagina dan anus) yang bertujuan agar jalan lahir lebih fleksibel untuk persiapan persalinan. Pijat perineum dapat dilakukan mulai dari kehamilan trimester III.	Cheklis/SOP, Jari tangan dan minyak oil/Gell	0 : Tidak dilakukan Pijat perineum 1 : Dilakukan pijat perineum	Nominal
2.	Teknik Pernafasan	Teknik pernafasan merupakan salah satu metode nonfarmakologi untuk mengurangi kerusakan perineum dan mengurangi tekanan perut yang terjadi selama kontraksi rahim	Lembar observasi	0 : Tidak dilakukan Teknik pernafasan 1 : Dilakukan teknik pernafasan	Nominal
3.	Trauma Perineum	Trauma perineum adalah robekan jalan lahir yang terjadi pada saat bayi lahir dan dapat disebabkan karena dilakukannya tindakan episiotomi.	Lembar observasi	Tidak rupture, nilai : 1 Ruptur : Derajat 1, nilai : 2 Derajat 2, nilai : 3 Derajat 3, nilai : 4 Derajat 4, nilai : 5	Ordinal

#### 4.8 Kerangka Operasional



Gambar 2.8 Kerangka Operasional

## 4.9 Cara Pengolahan dan Analisis Data

### 3.9.1 Cara Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah :

a. *Editing* (memeriksa data)

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian kuesioner tersebut. Dilakukan memeriksa kelengkapan, kejelasan, relevansi, konsistensi masing - masing jawaban dari kuesioner.

b. *Scoring*

Keluhan trauma perineum dikategorikan menjadi 5, yaitu :

- 1) Skor 1 : tidak mengalami keluhan
- 2) Skor 2 : keluhan yang dirasakan ringan
- 3) Skor 3 : keluhan yang dirasakan sedang
- 4) Skor 4 : keluhan yang dirasakan berat
- 5) Skor 5 : keluhan yang dirasakan sangat berat

c. *Coding* ( pemberian kode)

Coding atau pengkodean adalah kegiatan untuk memberikan kode numerik terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting karena bisa menyederhanakan data yang terkumpul dengan cara memberikan kode atau simbol tertentu.

1) Pijat Perineum

- a) Jika ibu bersalin tidak diberikan pijat perineum maka diberikan kode  
0
- b) Jika ibu bersalin diberikan pijat perineum maka diberikan kode 1

## 2) Teknik Pernafasan

- a) Jika ibu bersalin tidak dilakukakn teknik pernafasan maka diberikan kode 0
- b) Jika ibu bersalin dilakukan teknik pernafasan maka diberikan kode 1

## 3) Trauma Perineum

- a) Kode 1 untuk yang tidak ada laserasi
- b) Kode 2 laserasi ringan
- c) Kode 3 laserasi berat

### *d. Transferring*

Setelah data di editing kemudian dipindahkan ke table master sheet sebelum dilakukan Analisa dengan bantuan aplikasi SPSS 27.

### *e. Tabulating*

Pada penelitian dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam table distribusi frekuensi yang disajikan dalam bentuk presentase.

## **3.9.2 Analisis Data**

Analisis pada penelitian ini melalui prosedur bertahap antara lain :

### a. Analisis Univariat

Analisis Univariat dilakukan untuk menjelaskan secara deskriptif. Masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pijat perineum dan teknik pernafasan dalam terhadap trauma perineum. Variabel yang diteliti ialah pijat perineum dan teknik pernafasan sebagai variabel bebas, dan variabel

terikat adalah trauma perineum selama persalinan. Dengan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

b. Uji Normalitas

Dikarenakan sampel yang digunakan lebih kecil ( $< 50$ ), maka uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*. Maka Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan bantuan SPSS 27.

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[ \sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan :

D = Coefficient test Shapiro Wilk

$X_{n-i+1}$  = Angka ke  $n - i + 1$  pada data

$X_i$  = Angka ke  $i$  pada data

- 1) Jika P-value  $> 0,05$  data dapat terdistribusikan normal
- 2) Jika P-value  $< 0,05$  data tidak terdistribusikan normal

Gambar 2.9 Uji Statistik Shapiro-Wilk

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Uji statistic menggunakan Uji Levene dengan bantuan SPSS 27.

$$F_{hitung} = \frac{(N - K) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{d}_i - \bar{d}_{ii})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k (d_i - \bar{d}_i)^2}$$

Keterangan :

N : Jumlah sampel

n : Jumlah tiap kelompok

K : Jumlah kelompok sampel

$d_i$  : Nilai perbedaan sampel terhadap mean kelompoknya

$d_{ii}$  : Nilai perbedaan  $d$  antara kelompok terhadap mean perbedaan  $d$  antar kelompok

Kriteria penentuan hasil keputusan uji, yaitu :

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau P-value  $\leq \alpha$  Ho ditolak dan Ha diterima

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau P-value  $> \alpha$  Ho diterima dan Ha ditolak

d. Analisis Bivariat

Penelitian ini menggunakan uji statistic *Mann-Whitney*, yaitu uji nonparametrik yang bertujuan untuk mengukur signifikan perbedaan trauma perineum pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kriteria penilaian uji *Mann-Whitney* adalah apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikan  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak.

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - R_2$$

Keterangan :

$U = \min (U_1, U_2)$

R1: Jumlah peringkat (rank) untuk kelompok 1

R2: Jumlah peringkat (rank) untuk kelompok 2

#### 4.10 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain adalah :

##### 1. Ijin Penelitian

Etika penelitian yang ditempuh penulis secara procedural yaitu penulis mencari surat pengantar yang ditempuh dari institusi untuk melakukan penelitian yang ditunjukkan kepada TPMB Ririn Restatii Bululawang dan TPMB Suhartiningtyas Poncokusumo untuk mendapatkan ijin penelitian, serta mendapatkan data dasar populasi.

##### 2. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Informed consent merupakan etika penelitian yang mengatur mengenai perlindungan terhadap persiapan dan penanggung jawaban peneliti terhadap subyek peneliti yaitu sebelum penelitian, peneliti memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden kepada calon responden. Jika bersedia responden diminta untuk menandatangani surat persetujuan (*informed*

consent) dan jika responden tidak bersedia maka peneliti menghormati hak responden tersebut.

3. *Privacy* (Kerahasiaan)

Setiap responden memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Dalam pelaksanaannya, peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas responden dalam kuesioner untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Sebagai pengganti identitas responden, peneliti menyiasati ini dengan menggunakan *coding*.

4. *Ethical*

Penelitian telah mendapatkan kelayakan etik pada komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang.

